

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Distribusi dalam proses penjualan sering disebut dengan *shipping*, yang merupakan proses yang berfungsi untuk menyiapkan dan mengirimkan barang ke *customer*. Jaringan distribusi dalam anggapan tradisional merupakan serangkaian fasilitas fisik seperti gudang dan fasilitas pengangkutan, namun di dalam pengoperasiannya tiap fasilitas cenderung terpisah satu sama lain.

Kelompok Tani Katata merupakan kelompok tani yang berada di desa Marangmekar kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung berdiri pada akhir tahun 2009. Kelompok Tani Katata bergerak dalam bidang agribisnis sayuran berupa budidaya tomat, *zucchini*, *white radish*, *kenya bean*, *baby carrot* dan brokoli dengan tujuan pasar lokal (ritel modern) dan pasar ekspor. Agribisnis sayuran tersebut melibatkan petani kecil sehingga pengusahaannya dilakukan secara kolektif (berkelompok).

Kelompok Tani Katata berupaya mengembangkan bisnisnya untuk melakukan pemasaran langsung kepada konsumen, khususnya konsumen *retailer*. Dengan pemasaran langsung tersebut bertujuan untuk menambah profit perusahaan. Pengembangan bisnis yang dilakukan adalah melalui media pemasaran *online*, yaitu menggunakan *website E-commerce* Kelompok Tani Katata.

Seiring dalam pelaksanaan pemasaran melalui *website E-commerce* Kelompok Tani Katata, dibutuhkan pengelolaan distribusi produk dari awal pemesanan hingga barang diterima oleh konsumen. Pengelolaan distribusi produk yang sudah berjalan sekarang belum menggunakan sistem yang terintegrasi dan masih menggunakan berbagai aplikasi pembantu dalam mengelola berbagai data yang berhubungan dengan pengelolaan produk Katata. Sehingga banyak sekali data yang bersifat redundansi dan sulit untuk dilacak bila data diperlukan.

Pengelolaan distribusi produk dilakukan oleh berbagai *stakeholder* yang saling berintegrasi dalam operasionalnya. Divisi yang bertanggung jawab dalam terlaksananya distribusi barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah Divisi Pemasaran yang berlokasi di Kopo, Bandung. Divisi pemasaran Katata inilah yang akan menjadi distributor yang berperan dalam pengelolaan produk dari Katata menuju konsumen *retailer*. Distributor ini bertujuan untuk mengelola produk Katata, dari *warehouse* yang berada di Pangalengan hingga ke konsumen.

Sistem yang peneliti rekomendasikan untuk dibangun yaitu aplikasi distributor yang dapat membantu proses pengelolaan pemesanan barang, pengiriman dan penerimaan barang dari *warehouse* ke distributor hingga pengiriman barang ke konsumen, serta pengelolaan barang yang ada. Sistem pemesanan yang akan dilakukan bersifat *pre-order*.

Sistem *pre-order* digunakan untuk mengelola jumlah order yang masuk juga untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan oleh Katata. Produk yang dihasilkan yaitu produk organik dan selalu berlimpah dikarenakan pola tanam yang digunakan namun terkendala oleh jarak yang ditempuh antara tempat pengelolaan produk dengan distributor. Jarak yang harus ditempuh dari Pangalengan hingga ke Bandung sebagai tempat distributor membutuhkan waktu tempuh sekitar 2-3jam setiap pengirimannya. Sehingga memakan waktu yang cukup lama, oleh karena itu Katata menetapkan proses *pre-order* hingga 2-3 hari dari awal proses pemesanan.

Pada proses pengiriman, dilakukan setelah order masuk maksimal dua hari setelah transaksi terjadi untuk menjaga kualitas produk yang masa baik pakainya singkat, seperti masa baik pakai produk *Zucchini* yang hanya bertahan sampai 3hari, lalu pada produk *Kenya Bean* yang hanya bertahan sampai 3 hari, Tomat bertahan 5 hari serta *Carrot* yang hanya bertahan 3hari tanpa bahan pengawet.

Oleh karena itu, agar mendukung pemasaran *online* yang dilakukan Katata melalui *website E-commerce* Katata, dibutuhkan Aplikasi Distribusi yang bertujuan untuk meminimalisasi redundansi data mengenai proses pemesanan, pengiriman, serta pengelolaan barang. Aplikasi Distribusi Katata juga akan saling

terintegrasi satu sama lain dengan aplikasi *e-commerce* Katata yang akan dibangun untuk pengembangan bisnis Katata agar pengiriman dapat tersalurkan kepada *customer* sesuai dengan data pemesanan yang ada.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu membangun dan menguji Aplikasi Distribusi Katata dalam pengelolaan pendistribusian barang ke *customer*, serta pengelolaan barang di *warehouse* Katata.

## **I.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membangun Aplikasi Distribusi Katata berdasarkan fungsionalitas pemesanan, pengiriman, serta pengelolaan barang
2. Membantu kelompok tani Katata dalam mengelola proses pemesanan dan pengiriman barang hingga ke *customer*.
3. Membantu kelompok tani Katata dalam mengelola barang di *warehouse*.

## **I.4. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat dari penelitian tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Manfaar bagi peneliti :
  - a. Mengembangkan kemampuan riset mengenai pendistribusian barang pada agribisnis kelompok tani Katata
  - b. Meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan distribusi suatu barang pada agribisnis kelompok tani Katata.
2. Manfaat bagi perusahaan :
  - a. Membantu kelompok tani Katata dalam pengelolaan pendistribusian barang ke *customer*.
  - b. Membantu kelompok tani Katata dalam pengelolaan barang di *warehouse* Katata.

## **I.5. Batasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki batasan yaitu

1. Aplikasi Distribusi Katata tidak membahas jadwal pengiriman.
2. Aplikasi Distribusi Katata tidak membahas alat transportasi yang digunakan untuk pengiriman.
3. Aplikasi Distribusi Katata tidak membahas rute pengiriman serta nama kurir pengirim.

## **I.6. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan suatu gambaran mengenai apa yang dibahas, berikut ini telah diuraikan mengenai sistematika pembahasan, yaitu :

1. Bab Pendahuluan membahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab Tinjauan Pustaka berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pada hasil-hasil penelitian terdahulu. Bagian kedua membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.
3. Bab Metodologi Penelitian membahas mengenai model konseptual serta sistematika penelitian tugas akhir ini. Pada model konseptual akan membahas mengenai kerangka berpikir dalam penyelesaian tugas akhir ini. Pada sistematika penelitian menjelaskan tahapan-tahapan yang akan dilakukan sesuai dengan metode *Extreme Programming* dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bab Analisis dan Perancangan akan menjelaskan dan membahas mengenai analisa dan perancangan dari Aplikasi Distribusi Katata yang akan dirancang dalam penelitian tugas akhir ini. Selanjutnya pada bagian perancangan akan membahas mengenai arsitektur, perancangan aplikasi dan perancangan basis data dari Aplikasi Distribusi Katata.

5. Bab Implementasi dan Pengujian akan membahas mengenai hasil dari desain dan rancangan, serta pengujian terhadap produk yang dihasilkan dari penelitian tugas akhir ini.
6. Bab Kesimpulan dan Saran membahas mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan pada tugas akhir ini. Kesimpulan merupakan rangkuman hasil dicapai dan merupakan jawaban atas perumusan masalah. Pada bagian saran menguraikan saran yang perlu diperhatikan berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dan asumsi yang dibuat, termasuk saran untuk pengembangan lebih lanjut.